

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya.

Kegiatan PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian/mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan PPL juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PPL berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra PPL melalui mata kuliah *micro-teaching* dan observasi di sekolah, baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka 2,5 bulan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

a. Sejarah dan Visi Misi MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 berlokasi di Jl. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN Yogyakarta 1 dulunya merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat :

1. 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
2. 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure)
3. 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
4. 1978 – sekarang : MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan SMU berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

• Visi MAN Yogyakarta 1

Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)

• Misi MAN Yogyakarta 1

- Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadipedoman hidup
- Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- Melaksanakan proses penddikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik

kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik

- Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan

- **Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi**

- Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan)
- Mengadakan kajian keakhwatan untuk siswi kelas X, XI, dan XII yang sedang dalam masa tidak suci, rutin pada hari selasa, kamis dan sabtu
- Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga
- Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan
- Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan
- Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa
- Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait
- Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi
- Membentuk tim sepak bola, futsal dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi
- Mengadakan peringatan hari besar Keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram
- Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama dan ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air
- Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang

menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

b. Letak dan Kondisi Fisik MAN Yogyakarta 1

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN Yogyakarta 1 berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 dimulai dengan melakukan observasi ke madrasah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan madrasah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PPL UNY :

▪ Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 23 ruangan dengan perincian :

- 7 ruang kelas X (X MIA 1-3, X IIS 1-3, X IIK) terletak di lantai 2, sementara ruang kelas X IBB menggunakan laboratorium Fisika
- 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XI IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XI Bahasa, dan 1 ruang kelas XI Agama
- 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XII IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama

▪ **Ruang Laboratorium**

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium yakni:

- Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra
- Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer
- Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama
- Laboratorium Fisika terletak dilantai dua dari gedung yang bersebelahan dengan perpustakaan (sementara sedang digunakan untuk ruang kelas X IBB)
- Laboratorium Agama terletak dibagian belakang madrasah, bersebelahan dengan ruang BK
- Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas
- Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan

▪ **Ruang Aula**

Terdiri dari aula bawah (lantai 1) dan aula atas (lantai 2). Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerimaan tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari kaca. Untuk aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain

▪ **Ruang Tata Usaha**

Terletak di sebelah ruang kepala madrasah dan di samping aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha

▪ **Ruang Kepala Madrasah**

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah

- **Ruang Wakil Kepala Madrasah**

Terletak disebelah selatan ruang kepala madrasah. Dilengkapi dengan beberapa unit komputer, serta meja dan kursi untuk menerima tamu

- **Ruang Guru**

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPATIK dan Bahasa, terletak di sebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS terletak di sebelah barat aula bawah

- **Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)**

Terletak dibagian belakang madrasah, di antara asrama dan laboratorium agama

- **Ruang Perpustakaan**

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 lantai, yakni di lantai bawah dan di lantai atas. Pada lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran ilmu IPA, IPS, Bahasa, Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan lain-lain. Terdapat juga beberapa meja dan kursi, 2 buah PC, serta tempat bagian administrasi perpustakaan. Di lantai atas terdapat beberapa rak buku berisi majalah, buku-buku pelajaran, kamus, kitab-kitab, koran berbagai macam merk, 1 buah PC, 4 buah AC, 1 buah LCD proyektor, beberapa meja dan kursi untuk membaca, dan lain-lain

- **Asrama Al-Hakim**

Terletak dibagian belakang madrasah, di sebelah selatan laboratorium bahasa dan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa putra kelas X-XII, terutama untuk para siswa putra dari luar kota

- **Masjid Al-Hakim**

Terletak disebelah perpustakaan, yang terdiri dari lantai atas dan lantai bawah. Lantai bawah biasanya digunakan untuk jamaah putri, sedangkan lantai atas untuk

jamaah putra. Dilengkapi dengan fasilitas berupa lemari untuk tempat mukena dan Al-Quran, dan layar proyektor LCD

▪ **Ruang Ekstrakurikuler, Ruang Organisasi Siswa, Ruang UKS, Ruang Mini dan Ruang Bank Mandiri Syari'ah**

Ruang Ekstrakurikuler, Ruang Organisasi Siswa, Ruang UKS, dan Ruang Mini dan Ruang Bank Mandiri Syari'ah terletak di bagian depan madrasah. Ruangan-ruangan tersebut saling berdampingan di sebelah kanan pintu gerbang utama. Ruang Ekstrakurikuler terdiri antara lain adalah Pramuka, TONTI, Pecinta Alam, dll. Ruang Organisasi Siswa terdiri antara lain yaitu OSIS, ROHIS, dll. Sedangkan untuk ruangan UKS terdapat dua ruangan, yaitu ruang UKS Putra dan ruang UKS Putri.

▪ **Ruang Jaga Satpam**

Terletak di bagian paling depan madrasah, berada tepat di sebelah kiri pintu gerbang utama dan bersebelahan dengan tempat parkir kendaraan guru dan tamu

▪ **Kantin**

Berada di pojok belakang madrasah, dekat dengan tempat parkir sepeda motor siswa

▪ **Koperasi, Dapur, Gudang**

Ruang Koperasi, Dapur, dan Gudang berderet di bagian belakang, dekat dengan ruang kelas XI IPA 3 dan lapangan badminton

▪ **Kamar Mandi**

- 7 kamar mandi di bagian belakang (3 kamar mandi untuk siswa, 3 kamar mandi untuk siswi, 1 kamar mandi untuk guru/karyawan)
- 2 kamar mandi di bagian kelas X lantai atas
- 1 kamar mandi di dalam tempat wudlu putri

▪ **Lapangan Olah Raga**

MAN Yogyakarta 1 juga memiliki beberapa lapangan olah raga dan tempat parkir kendaraan, antara

lain:

- Lapangan voli
- Lapangan basket dan futsal (sebagai lapangan upacara)
- Lapangan bulu tangkis
- Lapangan tenis meja
- Tempat parkir siswa, guru, dan karyawan

Selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Oleh karena itu, di MAN Yogyakarta 1 diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berikut merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta 1:

- a. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- b. Paduan Suara
- c. Pramuka
- d. Palang Merah Remaja (PMR)
- e. TONTI
- f. Pecinta Alam (PA)
- g. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tenis Meja, Futsal, Catur)
- h. ROHIS, dan
- i. ROBOTIK

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi kelancaran PBM, MAN Yogyakarta 1 juga menerapkan tata tertib, antara lain adalah :

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan siswa sambil bersalaman, sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian
2. Proses presensi siswa sudah menggunakan sistem *fingerprint* sehingga memudahkan guru jaga dalam

- mendata siswa yang masuk dan yang tidak masuk
3. Pukul 07.00 WIB gerbang dan pintu utama sudah ditutup, sehingga bagi siswa yang terlambat datang akan dikenai sanksi yaitu menunggu gerbang dan pintu utama dibuka selama 10 menit, sampai kegiatan tadarus Al-Qur'an selesai
 4. Sebelum jam pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama membaca doa sebelum belajar dan tadarus Al Quran selama 10 menit bersama dengan dipandu oleh guru melalui ruang audio.
 5. Peserta didik bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.
 6. Pukul 10.00-10.25 WIB istirahat pertama yang digunakan untuk istirahat dan sholat sunnah dhuha
 7. Pukul 11.45 WIB istirahat kedua yang digunakan untuk sholat dzuhur berjamaah

c. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

• **Potensi Siswa**

| No | Kelas | Peserta Didik (Putra) | Peserta didik (Putri) | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1. | X | 100 | 134 | 234 |
| 2. | XI | 88 | 133 | 221 |
| 3. | XII | 91 | 120 | 211 |
| Jumlah | | 279 | 387 | 666 |

Siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 cukup membanggakan diantaranya adalah

KIR, debat bahasa, olah raga, lomba mapel UAN dan lain-lain

- **Potensi Guru/Karyawan**

MAN 1 Yogyakarta memiliki 60 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan alam dan teknologi, ilmu sosial, estetika, dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tenaga pengajar ini terdiri dari guru senior dan profesional dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

Karyawan di MAN 1 Yogyakarta terdiri dari bagian tata usaha (TU) sebanyak 11 orang, petugas perpustakaan, satpam, petugas fotokopi, dan petugas kebersihan sekolah. Untuk pegawai tidak tetap berjumlah 8 orang yang kebanyakan adalah lulusan SMA.

- **Media Pembelajaran**

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium fisika, biologi, kimia, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik dan hadroh.

- **Mading dan Papan Pengumuman**

Kegiatan mading di MAN Yogyakarta 1 cukup berjalan dengan baik dan papan pengumuman juga sudah berjalan dengan baik. Adanya pemasangan koran dinding dan juga pengumuman lainnya dari berbagai informasi penting sudah berjalan dengan baik.

d. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di MAN Yogyakarta 1 diantaranya perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah (masjid dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli dan lain-lain).

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 5 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di MAN Yogyakarta 1 juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Tempat ibadah terdiri dari masjid dan ruang agama. Masjid selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS.

Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir samping, tengah dan depan.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 memiliki buku-buku yang variatif, namun sebagian merupakan buku-buku lama. Sistem pelayanan di Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 terdiri dari dua sistem yaitu sistem terbuka (untuk buku non paket) dan sistem terkoordinir (untuk buku paket atau tahunan). Untuk buku non paket dan buku koleksi perpustakaan jumlah buku yang dapat dipinjam sebanyak 2 eksemplar dengan jangka waktu peminjaman per buku adalah selama 7 hari dan dapat diperpanjang selama 1x7 hari. Sedangkan untuk buku teks atau buku paket tahunan disesuaikan dengan jenjang kelas (diatur secara khusus dan terkoordinir). Khusus buku paket tahunan harus dikembalikan sebelum kenaikan kelas. Denda yang dikenakan untuk keterlambatan pengembalian buku besarnya bervariasi.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta 1 diampu oleh 4 orang guru. Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan di ruangan khusus. Ruangan ini terbagi menjadi beberapa ruangan untuk memberikan layanan secara optimal.

Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta 1 tidak melaksanakan layanan klasikal karena tidak terdapat jam masuk kelas. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Program layanan, satuan layanan dan silabus bimbingan dan konseling dirancang setiap tahun dengan kerjasama kepala sekolah.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling. Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain

yang terkait.

g. Tata Usaha

Tata Usaha pada MAN Yogyakarta 1 dipimpin oleh Koordinator Tata Usaha, yaitu Bapak Marwanto, S. Pd., yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan serta memberi tugas pada karyawan yang lain. Tata Usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi: Bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan kebun.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL MAN Yogyakarta 1 menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain *screen* LCD, laptop, *speaker*, *whiteboard*, spidol dan CD pembelajaran. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain penghitungan jam efektif, penyusunan program tahunan & program semester, penyusunan RPP yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal, pembuatan media seperti *slide show*, kertas tempel, video, dan lain-lain.

Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2014. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 8 kali oleh setiap mahasiswa PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan

praktek mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, dilaksanakan dengan sebelumnya melakukan kegiatan observasi pembelajaran bahasa Prancis.
2. Membantu guru dalam mengajar.
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

KEGIATAN PPL

1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran *micro-teaching*, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

✓ **Pengajaran Mikro / *Micro Teaching***

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL diampu oleh 2 dosen pembimbing yaitu Ibu Roswita Lumban Tobing, M. Hum. dan Ibu Dian Swandayani, M. Hum. yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran

dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro-teaching*.

✓ **Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di ruang GK 1, Fakultas Bahasa dan Seni oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di madrasah.

✓ **Observasi**

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

○ Observasi Pra PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan

mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 20 Februari 2014 di kelas X B (sekarang menjadi kelas X IIS 2).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

✓ **Bimbingan Mikro**

Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

✓ **Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XA dan XB. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi tentang *se presenter*.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL

dilaksanakan selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

A. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 8 Agustus 2014 sampai 12 September 2014. Alokasi waktu sebanyak 3 x 45 menit di setiap kelas dengan akumulasi mengajar 8 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif dan pendekatan kontekstual (CTL), metode yang digunakan adalah diskusi, bermain peran, tanya jawab, simulasi dan pemberian tugas. Latihan soal yang diberikan diambil dari berbagai sumber pembelajaran. Praktek mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktek mengajar meliputi :

Membuka Pelajaran:

- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- Presensi
- Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- Apersepsi

Kegiatan Inti :

Eksplorasi :

- Menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang sudah ditentukan
- Menanyakan pemahaman siswa

Elaborasi :

- Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- Menjawab pertanyaan siswa
- Memberikan contoh soal
- Memberikan latihan soal dan pembahasan

konfirmasi :

- Memimpin refleksi atas kegiatan evaluasi
- Menyimpulkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Akhir :

- Memberikan tugas dan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Doa penutup dan salam

B. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

C. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

D. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL KKN-PPL masing-masing.

3. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 30 juli 2013 sampai dengan 13 September 2013. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 9 kali dikelas tempat mahasiswa praktek dan 3 kali untuk menggantikan guru mata pelajaran yang tidak bisa masuk ke kelas.

Selama PPL, mahasiswa menggunakan buku-buku ajar yang tersebut di bawah ini :

- ❖ J. Girardet et al. 2008. *Echo 1 Methode de Francais*. Paris: CLE International
- ❖ Jacky Girardet, Jacques Pecheur, 2004, Campus1, Methode de Français, Paris: CLE International
- ❖ Sumber dari internet : [youtube.com/apprendre français](https://www.youtube.com/apprendre_français)

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang sulit. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 8 Agustus 2014 – 12 September 2014
- b. Administrasi guru seperti penyusunan silabus, program tahunan, program semester, RPP serta jam efektif, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa dan daftar nilai juga dilaksanakan oleh mahasiswa PPL.

4. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan - kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

- Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang.

Hal-hal yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung antara lain:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan.
- 4) Penyampaian materi dengan pelan-pelan.
- 5) Memberikan perhatian yang lebih terutama pada siswa yang membutuhkan perhatian khusus, misalnya pada siswa yang ramai di dalam kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Prancis di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 2,5 bulan (dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

Dari pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta 1 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
- c. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- d) Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan KKN – PPL sebaik-baiknya.

- e) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak PP PPL dan PKL UNY agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- b) Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak PP PPL dan PKL UNY.
- c) Pihak PP PPL dan PKL UNY sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *KBBI offline versi 1.1*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN